

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan¹, khususnya mengenai bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam upaya mengatasi efek negatif media sosial di kalangan peserta didik.

Melalui penelitian lapangan, peneliti terlibat secara langsung dalam mengamati dan mewawancarai guru serta peserta didik MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar di Kabupaten Kutai Barat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan strategi, pengalaman, serta upaya guru PAI secara menyeluruh dalam konteks yang alamiah. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar makna dari setiap temuan dapat dipahami secara utuh dan mendalam.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 6.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal.3. Lihat juga dalam Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar di Kabupaten Kutai Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari siswa MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar memulai pembelajaran Semester Ganjil, terhitung mulai dari bulan Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik di MAN, SMKN 3, dan SMAN 3 Sendawar, Kabupaten Kutai Barat.
2. Objek penelitian adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam guna mengatasi efek negatif media sosial pada peserta didik tingkat SLTA.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam untuk mengatasi efek negatif media sosial di kalangan peserta didik. Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, serta peserta didik pada

MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar. Data ini mencakup strategi guru dalam pembelajaran, pendekatan yang digunakan, bentuk integrasi nilai-nilai Islam, serta upaya guru dalam membimbing perilaku siswa terkait penggunaan media sosial.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti kurikulum PAI, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah, data siswa, foto kegiatan, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan pembinaan karakter di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap relevan dan memiliki informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam untuk mengatasi efek negatif media sosial. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebagai informan utama, guru PAI menjadi sumber data primer karena mereka yang merancang dan menerapkan strategi pembelajaran serta melakukan pendekatan terhadap peserta didik dalam konteks penggunaan media sosial.

2. Peserta Didik

Peserta didik di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar dijadikan sumber data untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial dirasakan secara langsung, serta sejauh mana nilai-nilai Islam dapat memengaruhi sikap mereka.

3. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Pihak ini dijadikan sumber data pendukung untuk melihat kebijakan dan pandangan sekolah terhadap peran guru PAI serta dinamika penggunaan media sosial di lingkungan sekolah.

4. Dokumen dan Arsip Sekolah

Dokumen seperti silabus PAI, program kerja guru, data pelanggaran siswa, dan notulen rapat sekolah digunakan sebagai data sekunder yang memperkuat hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data agar penelitian ini dapat terus berkembang, yaitu :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan guna melihat secara langsung bagaimana peserta didik di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar menggunakan media sosial di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu tidak menuntut responden untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan tetapi memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas. Adapun responden yang diwawancarai disini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik serta pihak-pihak lain yang terkait apabila dibutuhkan untuk memperoleh informasi

tambahan di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik tulisan atau gambar-gambar yang relevan seperti melihat jurnal-jurnal ataupun dokumentasi di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar. untuk mendukung data dari hasil penelitian. Tujuannya agar membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses menelaah, mengorganisir, dan menginterpretasi data agar menghasilkan pemahaman yang bermakna sesuai fokus penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mengacu pada model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian dengan empat tahapan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³

³ James Dean Brown, *Using Surveys In Language Programs*, (New York: Cambridge University Press, 2007), h. 212

1. Pengumpulan Data

Tahap ini berlangsung selama proses penelitian di MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar, di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik, serta pengumpulan dokumen pendukung seperti RPP dan foto kegiatan. Tujuan tahap ini adalah memperoleh data yang relevan dengan strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam untuk mengatasi efek negatif media sosial.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah informasi yang penting dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian, seperti strategi pembelajaran, bentuk integrasi nilai-nilai Islam, dan upaya guru dalam membimbing penggunaan media sosial. Data yang tidak relevan dieliminasi agar hasil analisis menjadi lebih terarah.⁴

3. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan menyusun dan menampilkan data dalam bentuk narasi deskriptif, yang menggambarkan secara jelas fenomena di lapangan. Data disajikan secara sistematis berdasarkan hasil observasi dan wawancara, serta diperkuat dengan kutipan langsung dari informan.

⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 20.

Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola strategi guru PAI dalam konteks pembelajaran dan pembinaan karakter digital peserta didik.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada temuan lapangan. Kesimpulan dilakukan secara bertahap, mulai dari temuan sementara hingga kesimpulan akhir setelah proses verifikasi. Pada tahap ini peneliti menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam guna mengatasi efek negatif media sosial di kalangan peserta didik.⁵

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh peneliti dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan demikian, data dianggap valid apabila informasi yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan situasi nyata pada objek penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan sumber, teknik, atau waktu yang berbeda sebagai bahan pembanding. Triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, objektif,

⁵ J. Amos Hatch and Richard Wisniewski, *Life History And Narrative*, (London: The Falmer Press, 2002), h 6.

dan dapat dipercaya. Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik. Tujuannya adalah memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki kesesuaian antara satu sumber dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, keakuratan data dapat diuji melalui perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan langsung maupun bukti tertulis.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua bentuk triangulasi tersebut yaitu sumber dan teknik, untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui cara ini, hasil penelitian mengenai strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam guna mengatasi efek negatif media sosial dapat disajikan secara objektif dan mendekati realitas yang terjadi di lapangan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h 343.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahap tersebut dilakukan secara sistematis agar proses penelitian berjalan efektif dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan persiapan awal sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a) Penyusunan rencana penelitian, yang diawali dengan pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian, serta pelaksanaan seminar proposal.
- b) Penentuan lokasi penelitian, yaitu MAN Kutai Barat, SMKN 3 Sendawar, dan SMAN 3 Sendawar di Kabupaten Kutai Barat.
- c) Pengurusan izin penelitian kepada pihak kampus dan sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
- d) Penjajakan lapangan, yang bertujuan untuk mengenal kondisi sosial, budaya, serta lingkungan sekolah guna memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.
- e) Pemilihan informan penelitian, yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah, dan peserta didik.
- f) Persiapan perlengkapan penelitian, seperti pedoman wawancara, alat tulis, serta perangkat dokumentasi pendukung lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan inti penelitian, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Seluruh kegiatan dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh bersifat valid dan representatif.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan, penafsiran, dan penyusunan hasil temuan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dirangkum dalam bentuk laporan penelitian yang dipertahankan dalam ujian tesis.